

MENGGUGAT EKSKLUSI SOSIAL DALAM NARASI INJIL: TELAAH KRITIK HISTORIS PERUMPAMAAN ANAK YANG HILANG

PRAYSY KHARISONA MARINGKA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali makna sosial-teologis dari perumpamaan Anak yang Hilang dalam Lukas 15:11-32 dengan menggunakan pendekatan kritik historis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan metode studi pustaka yang dilaksanakan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui analisis teks Alkitab, literatur biblika, jurnal akademik, dan karya-karya teologis yang relevan. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) pemaknaan terhadap perumpamaan ini sangat dipengaruhi oleh konteks sosial-budaya, ekonomi, dan politik masyarakat Yahudi abad pertama yang sarat dengan eksklusivisme; (2) pendekatan kritik historis terhadap Lukas 15:11-32 mengungkap pesan teologis yang radikal tentang kasih Allah yang melampaui sistem sosial yang memarginalkan; dan (3) perumpamaan ini memiliki relevansi yang kuat dalam menggugat eksklusi sosial yang masih terjadi dalam kehidupan gereja masa kini. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar gereja tidak hanya memahami Injil sebagai wacana spiritual, tetapi juga sebagai panggilan untuk merespons ketidakadilan sosial dan membangun komunitas iman yang inklusif, restoratif, dan berbelas kasih.

Kata-kata Kunci: Eksklusi sosial, kritik historis, Injil Lukas, perumpamaan anak yang hilang

CHALLENGING SOCIAL EXCLUSION IN THE GOSPEL NARRATIVE: A HISTORICAL-CRITICAL STUDY OF THE PARABLE OF THE LOST SON

PRAYSY KHARISONA MARINGKA

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore the socio-theological meaning of the Parable of the Lost Son in Luke 15:11-32 using a historical-critical approach. This study is a qualitative-descriptive research employing a literature review method, conducted at the Institute of Christian Religion State College (IAKN) Manado in 2025. Data were collected through analysis of biblical texts, theological literature, academic journals, and relevant scholarly works. The findings indicate that: (1) the interpretation of the parable is heavily influenced by the socio-cultural, economic, and political context of first-century Jewish society, which was marked by religious exclusivism; (2) the historical-critical approach to Luke 15:11-32 reveals a radical theological message about God's love that transcends marginalizing social systems; and (3) the parable remains highly relevant in addressing the ongoing issue of social exclusion within contemporary church life. Based on these findings, it is recommended that the church should not only interpret the Gospel as a spiritual message but also as a call to respond to social injustice and to build an inclusive, restorative, and compassionate community of faith.

Keywords: *Social exclusion, historical criticism, Gospel of Luke, parable of the lost son*